

MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING PADA MATERI SISTEM POLITIK DI INDONESIA KELAS X C SMA NEGERI 3 BANJARMASIN

Fatimah, Rabiatal Adawiah, Norbaiti Ilhamiah
Program Studi PPKn FKIP Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRACT

Norbaiti, Ilhamiah. 2013. Improving Learning Activities and Learning Achievement of Students through Snowball Throwing Model on Material of Political System in Indonesia at the Students of Class X-C of SMAN 3 Banjarmasin. Sarjana's Thesis. Civic Education Department, Social Science, Faculty of Teacher Training and Education, Lambung Mangkurat University, Banjarmasin. The first advisor: Fatimah, the second advisor: Rabiatal Adawiyah.

Based on pre-research in SMAN 3 Banjarmasin at Class X-C, it was found that the students were less active in teaching and learning activities. Their learning achievements tend to reach the lower point than the expected result. This matter can be seen from the average of the daily test scores which is still below the minimum mastery learning criteria established by the teacher, namely 70. Additionally, the teachers tend to only use lecturing method. The use of the monotonous method will make the students feel bored in following the lesson. The students' boredom can be seen when they frequently do not pay attention to the teacher's explanation, talk to their friends during the lesson, and when they are passive in question and answer session.

This research aims to improve students' activities, students' learning achievement, and to find out the students' responses by using Snowball Throwing method on the material of political system in Indonesia. This research is designed and executed by using the method of classroom action research (CAR). The subject of this research is the students of Class X-C, SMAN 3 Banjarmasin, which consists of thirty-nine students. The techniques of collecting the data are by using test, observation and documentation.

The result shows that the learning activities, learning achievement and responses of the students had very good improvement in each cycle. The students' learning activities improved and are included in very good category. Besides, the students' learning achievement also has improved after using Snowball Throwing classically 89,74% and has fulfilled the established minimum mastery learning criteria namely 70 with average 73,33.

From the results which indicate the improvement on learning activities, learning achievement, and the responses of the students after implementing Snowball Throwing model, the writer suggests that Snowball Throwing model is not only implemented on civic education learning, but also on other lesson. The writer also suggests that the learning innovation should be done by teachers to improve the quality of teaching and learning process and the learning achievement itself.

Keywords: Snowball Throwing Model, activities, learning achievement, response

A. PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dalam rangka pembaharuan sistem pendidikan nasional telah ditetapkan visi,

misi dan strategi pembangunan pendidikan nasional.

Aktifitas belajar adalah siswa terlibat secara terus menerus-menerusbaik mental maupun fisik. Pembelajaran aktif itu, penuh semangat, hidup, giat, berkesinambungan, kuat, dan efektif. Pembelajaran aktif melibatkan

bisa memahami pengalaman yang dialami.

Pembelajaran PKn bisa berhasil dengan baik, apabila guru merancang proses belajar mengajar yang melibatkan siswa aktif, mental, dan fisiknya dalam belajar mengajar, melainkan sebagai pembawa informasi atau pesan pengajaran yang dibutuhkan oleh siswa. Snowball Throwing sebagai sebuah model pembelajaran akan berperan sebagai sebuah cara agar siswa bisa ikut aktif dalam pelajaran sedang berlangsung.

Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian siswa, nilai yang diperoleh kelas X C lebih rendah dibandingkan dengan kelas X yang lainnya, nilai rata-rata yang dicapai adalah 60,4, sementara kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan guru kelas X C SMA Negeri 3 Banjarmasin untuk mata pelajaran PKn adalah 75. Nilai rata-rata tersebut masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Penggunaan model pembelajaran snowball throwing menjadi langkah yang tepat guna meningkatkan aktivitas, hasil belajar dan respon siswa pada materi Sistem Politik di Indonesia, karena model pembelajaran snowball throwing merupakan pembelajaran yang menyenangkan dalam artian guru bisa menyampaikan pelajaran dengan sambil bermain, sehingga pembelajaran di kelas tidak monoton dan materi mampu diterima oleh siswa.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Deskripsi Teori

a. Aktivitas Belajar

Pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran dikelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya. (Rusman, 2011: 324).

b. Hasil Belajar

Hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dsb) oleh usaha (Dedy Sugono, 2008:528). Hasil belajar adalah angka yang diperoleh siswa yang telah berhasil menuntaskan konsep-konsep mata pelajaran sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM).

c. Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah suatu kegiatan yang kita lakukan untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Dalam belajar, kita tidak bisa melepaskan diri dari beberapa hal yang dapat mengantarkan kita berhasil dalam belajar

(Bahri, 2008:3,15). Pembelajaran dalam konteks pendidikan formal, yakni pendidikan disekolah, sebegini besar terjadi di kelas dan lingkungan sekolah.

d. Karakteristik Siswa SMA

Karakteristik siswa SMA yaitu Masa remaja ini sering dianggap sebagai masa peralihan, dimana saat-saat ketika anak tidak mau lagi diperlakukan sebagai anak-anak, tetapi dilihat dari pertumbuhan fisiknya ia belum dapat dikatakan orang dewasa. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah.

e. Pembelajaran PKn

Pembelajaran PKn merupakan salah satu mata pelajaran pokok di sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan warga negara dalam dimensi spiritual, rasional, emosional dan sosial, mengembangkan tanggung jawab sebagai warga negara, serta mengembangkan anak didik berpartisipasi sebagai warga negara supaya menjadi warga negara yang baik.

f. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan

pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas (Arends, 1997:7).

g. Model Pembelajaran Snowball Throwing

Menurut Uno (2007: 37) metode pembelajaran snowball throwing disebut juga metode pembelajaran gelundung bola salju. Metode pembelajaran ini melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari siswa lain dalam bentuk bola salju yang terbuat dari kertas dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok.

2. Kerangka Pemikiran

Aktivitas belajar yaitu Siswa belajar secara aktif ketika mereka terlibat secara terus menerus, baik mental maupun fisik. Strategi pembelajaran Snowball Throwing merupakan salah satu modifikasi dari teknik bertanya yang lebih menitik beratkan pada kemampuan merumuskan pertanyaan yang dikemas dalam bentuk yang lebih menarik dalam bentuk permainan yaitu saling melemparkan bola salju yang berisi pertanyaan kepada sesama teman. Metode pembelajaran dengan permainan ini membutuhkan kemampuan yang sangat sederhana yang dapat dilakukan oleh setiap siswa dalam mengemukakan pernyataan yang sesuai dengan materi yang dipelajarinya.

3. Hipotesis Tindakan

Jika guru dalam proses pembelajaran mata pelajaran PKn peserta didik kelas X C SMA Negeri 3 Banjarmasin menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing, maka aktifitas, hasil belajar dan respon

siswa akan meningkat, mereka ikut aktif.

C. METODE PENELITIAN

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X C SMA Negeri 3 Banjarmasin. Tempat ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa hasil belajar siswa dikelas masih rendah dan aktivitas siswa dikelas tersebut pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsungnya guru yang aktif.

2. Variabel yang diselidiki

Pada bagian ini variabel yang diteliti yaitu :

- a. Variabel input; siswa, guru, bahan pelajaran, sumber belajar, prosedur evaluasi, lingkungan.
- b. Variabel proses penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, yaitu interaksi belajar mengajar, keterampilan bertanya guru, cara belajar siswa.
- c. Variabel output, rasa keingintahuan siswa, aktifitas belajar siswa, sikap siswa terhadap pengalaman belajar.

3. Instrumen

- a. Lembar observasi
- b. Angket respon peserta didik
- c. Test hasil belajar

4. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikenalkan Kurt Lewin terdiri dari 4 langkah, (Kemmis & Taggart, dalam Suharsimi Arikunto, 2010 : 137) yaitu:

- o Tahap Perencanaan (Planing),
- o Tahap Pelaksanaan Tindakan Kelas (Action),
- o Tahap Observasi dan Evaluasi (Observation and Evaluation),
- o Refleksi (Refleksy). (Suharsimi Arikunto, 2010 : 137)

5. Data dan Cara Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas X C SMA Negeri 3

Banjarmasin Tahun Ajaran 2012/2013. Cara pengumpulan data menggunakan lembar observasi terhadap guru dan siswa memperlihatkan aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang diisi oleh pengamat pada tiap kegiatan belajar mengajar.

6. Indikator Keberhasilan

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah skor nilai rata-rata hasil belajar siswa minimal 80% telah memperoleh nilai 70 (sesuai dengan KKM disekolah tersebut).

D. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 3 Banjarmasin yang beralamat di Jalan Veteran Nomor 381 Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Propinsi Kalimantan Selatan.

2. Siklus Pertama

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas pembelajaran guru, aktivitas belajar siswa dan hasil pretes dan post test pada pelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing ini masih banyak terdapat masalah-masalah yang terjadi.

a. Aktivitas belajar siswa

Pada siklus I ini aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing ini dapat diketahui bahwa siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran.

b. Hasil pretes dan posttest

Berdasarkan pengamatan observasi untuk nilai rata-rata PKn di kelas X C dengan menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing yang pada sebelumnya dilakukan dengan pretes yaitu dengan persentasi ketuntasan 5,26%, sedangkan untuk post test yaitu

dengan persentasi ketuntasan 44,7%.

3. Siklus Kedua

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas pembelajaran guru, aktivitas belajar siswa dan hasil pretes dan post test pada pelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing untuk siklus II diketahui guru telah berhasil menerapkan model pembelajaran tersebut.

a. Aktivitas pembelajaran guru

Hasil pengamatan pada aktivitas pembelajaran guru dalam menjalankan model pembelajaran snowball throwing ini sudah baik, karena guru telah menjalankan seluruh langkah-langkah pembelajaran secara keseluruhan tanpa ada satu langkah pun yang terlewat.

b. Aktivitas belajar siswa

Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran snowball throwing dapat dikatakan bahwa siswa telah aktif mengikuti pelajaran.

c. Hasil pretes dan posttest

Berdasarkan hasil pengolahan data pada hasil belajar PKn untuk nilai rata-rata di kelas X C dengan menggunakan model pembelajaran snowball throwing sudah memenuhi indikator ketuntasan yaitu 73,33 dengan ketuntasan klasikal 89,74%.

Dari hasil refleksi pada aktivitas pembelajaran guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa dari pretes dan postes yang dilakukan pada siklus II ini maka telah diketahui bahwa guru telah baik dalam proses pembelajaran dan aktivitas belajar siswa sudah aktif dan siswa telah mempunyai karakter yaitu toleransi. Sedangkan untuk hasil belajar siswa telah mencapai KKM yaitu 85%, maka peneliti sepakat bahwa penerapan pembelajaran

kooperatif tipe snowball throeing ini sudah dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan rata-rata 73,33.

E. PEMBAHASAN

1. Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Snowball Trhowing pada Konsep Sistem Politik Indonesia Kelas X C SMA Negeri 3 Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dengan model pembelajaran snowball throwing ini dapat dilihat siklus I pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 sebagai berikut:

Pertemuan 1: jumlah skor rata-rata 2,33 dengan presentase 46,6%

Pertemuan 2: jumlah skor rata-rata 3,16 dengan presentase 63,3%

2. Hasil Belajar Siswa Kelas X C SMA Negeri 3 Banjarmasin dengan Menggunakan Model Snowball Throwing

Berdasarkan pengolahan nilai hasil belajar siswa melalui pretes dan postes dalam pembelajaran PKn materi system politik Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran snowball throwing pada kelas X C SMA Negeri 3 Banjarmasin pada siklus I dan siklus II diperoleh data sebagai berikut:

a. Pretes dengan rata-rata kelas pada siklus I sebesar 42,82 dengan ketuntasan minimal yang dicapai hanya 7,26%.

b. Postes dengan rata-rata kelas pada siklus I sebesar 64,87 dengan ketuntasan minimal yang dicapai menjadi 46,15%

Jadi hasil belajar pada siklus II sudah berhasil, karena nilai rata-rata siswa melebihi indikator KKM siswa kelas X C SMA Negeri 3 Banjarmasin yaitu 70.

3. Respon Siswa Kelas X C SMA Negeri 3 Banjarmasin dalam Pembelajaran PKn dengan menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada aktivitas belajar siswa pada saat proses pembelajaran PKn

dapat dilihat pada hasil sebagai berikut:

Pertemuan 1: jumlah skor rata-rata 2,33 dengan persentase 46,6%

Pertemuan 2: jumlah skor rata-rata 3,19 dengan persentase 63,3%

Jadi jumlah skor rata-rata yang diperoleh dari dua pertemuan tersebut adalah 4.42 dengan persentase 88,33%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui respon siswa pada siklus II ini sudah sangat baik dalam proses pembelajaran. Ini ditunjukkan dengan hasil belajar siswa yang meningkat setiap pertemuan pada siklus II.

F. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas X C SMA Negeri 3 Banjarmasin dengan menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing pada konsep Sitem Politik Indonesia yang telah mencapai indikator keberhasilan pada siklus II dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran snowball throwing pada konsep system politik Indonesia secara keseluruhan juga meningkat dari siklus I dengan rata-rata 2,76 dan persentase 54,95%, sedangkan pada siklus II dengan rata-rata 4,42 dan persentase 88,33%.

b. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan bahwa snowball throwing terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa kelas X C SMA Negeri 3 Banjarmasin pada konsep system politik Indonesia. Hal

tersebut ditandai dari ketercapaian indikator keberhasilan penelitian tindakan dan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar PKn dari siklus I sebesar 64,87 dan 73,33 pada siklus II. Sedangkan untuk pencapaian ketuntasan belajar individual, siklus I sebesar 46,15% dan siklus II sebesar 89,47%.

- c. Berdasarkan observasi yang dilakukan selama pembelajaran, maka dapat diketahui respon siswa berdasarkan lembar pertanyaan respon siswa sebesar 78,21% siswa mampu mengikuti dan menerapkan model pembelajaran snowball throwing dalam pembelajaran.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

- a. Bagi Siswa, sebaiknya penerapan model pembelajaran snowball throwing selalu digunakan agar mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dan juga hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran PKn.
- b. Bagi guru, sebaiknya penerapan model pembelajaran snowball throwing tidak hanya dalam pembelajaran PKn tetapi juga pada mata pelajaran lain. Inovasi pembelajaran sudah semestinya terus dilakukan oleh guru guna untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk menerapkan berbagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan tolak ukur dalam meningkatkan perbaikan mutu pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi Dinas Pendidikan, agar penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembandingan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan sebagai sumber pengetahuan kedepan serta sebagai informasi mengenai penelitian.

- e. Bagi FKIP, sebaiknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber penelitian baru yang belum pernah diteliti.
- f. Bagi para peneliti apabila menjadi tenaga pengajar nanti dapat menerapkan model-model pembelajaran lain maupun model pembelajaran yang sudah diteliti

untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan sebagai inovasi dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adit, 2011. Hasil Belajar. <http://mbegedut.blogspot.com/2011/02/pengertian-hasil-belajar-menurut-para.html>. diakses 17 Maret 2013
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, et. al, 2011. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Ambarjaya, Beni, S, 2009. Model-model Pembelajaran Kreatif. Bogor: Regina
- Andriez, 2007. Tujuan PKn. http://andriez1980.blogspot.com/2007/07/tujuan-pkn_10.html. (Online). (diakses 17 Maret 2012)
- Ayu, Ami Inayah, 2012. Penerapan Pembelajaran Tipe Snowball Throwing untuk meningkatkan Rasa Toleransi Antar Sesama dan Hasil Belajar PKn Pada Materi Persamaan Kedudukan Warga Negara di Kelas X2 SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin. Skripsi pada UNLAM Banjarmasin, Tidak Diterbitkan.
- Bahri, Djamarah, Syaiful, 2008. Rahasia Sukses Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Sobry, Sutikno. 2013. Belajar dan Pembelajaran. Lombok: Holistica
- Dimiyati, Mudjiono, 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta

- Ervina Wulandari, 2012. Penerapan model pembelajaran snowball throwing untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran melakukan prosedur administrasi (studi pada siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran kelas X APK di SMK
- Wisnuwardhana Malang. [Http:// library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=55270](http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=55270). (Online). (diakses 17 Maret 2012)
- Gina Lewis, Path Hollingsworth, 2008. Pembelajaran Aktif. Jakarta: Indeks
- Haryanto, Suyono, 2011. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Rosda.
- Indarti, Wahyu Sri, 2011. Penerapan model snowball throwing untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV B SDN Tlogomas 02 Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. [Http://library .um.ac.id/ptk/index.php?mod =detail&id=51232](http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=51232). (Online). (diakses 17 Maret 2012)
- Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani, 2013. Psikologi Pendidikan. Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Moh. Muchtarom, dkk. 2011. Snowball Throwing Berbantuan Video Flash sebagai Alternatif Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang Inovatif. [Http : // ppkn.fkip.uns.ac.id/penelitian-dan-pengabdian/](http://ppkn.fkip.uns.ac.id/penelitian-dan-pengabdian/). (Online). (diakses 17 Maret 2012)
- Mukhtari. 2010. Bab I Penerapan Metode Pembelajaran Snowball Throwing Dengan Penilaian Fortopolio Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Materi Segitiga Sisa Kelas VII A SMP Islam 02 Pujon Tahun Pelajaran 2007/2008. Tersedia di [http://mukhtaribenk.blogspot.com/2010/10/bab-ii- penerapan-metode-pembelajaran.html](http://mukhtaribenk.blogspot.com/2010/10/bab-ii-penerapan-metode-pembelajaran.html). diunduh Sabtu (7 Januari 2012).
- Rusman, 2011. Model-model Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers
- Sanjaya, Wina, 2009. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana
- Sanjaya, Wina, 2009. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana
- Trianto, 2010. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara
- Udin S, Winatapura, 2008. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka
- Uno, Hamzah B. 2007. Model Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyu, dkk, 2011. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Banjarmasin: Pustaka Banua
- Widodo, Rachmad. 2009. Model Pembelajaran Snowball Throwing. Tersedia di <http://wyw1d.wordpress.com/2009/11/09/model-pembelajaran-18-snowball-throwing/>. Diunduh pada Selasa (7 Januari 2012).
- _____,2010. Karakteristik Anak SD, SMP, SMA. [Http:// capoecino .blogspot. com/2010/07/karakteristik-anak-sdsmpsma.html](http://capoecino.blogspot.com/2010/07/karakteristik-anak-sdsmpsma.html) (Online). (diakses 17 Maret 2013)
- _____,2011. Problem Possing, Group Investigation, dan Snowball Throwing. [Http:// lihatyuk-dilihat.blogspot.com/2011/11/problem-possing-group-investigation-dan.html](http://lihatyuk-dilihat.blogspot.com/2011/11/problem-possing-group-investigation-dan.html). (Online) (diakses 17 Maret 2013)
- _____,2012. "Makalah Cara Mendukung Perkembangan Karakteristik Siswa SMA". [Http://night18light.wordpress.com/2012/06/14/makalah-cara-mendukung-perkembangan-karakteristik-siswa-sma/](http://night18light.wordpress.com/2012/06/14/makalah-cara-mendukung-perkembangan-karakteristik-siswa-sma/). (Online) (diakses 17 Maret 2013)
- _____,2012. Metode Pembelajaran PKn. [Http:// lentera kecil. com/metode -pembelajaran-pkn/](http://lentera kecil.com/metode-pembelajaran-pkn/). (Online) (diakses 18 maret 2013)

_____,2012. Karakteristik Siswa SD, SMP, dan SMA. [Http:// smk kartika 41mlg .sch. id/karakteristik-siswa-sd-smp-dan-sma/](http://smk.kartika41mlg.sch.id/karakteristik-siswa-sd-smp-dan-sma/). (Online). (diakses 17 Maret 2013)

_____,2012. Pengertian Hasil Belajar. <http://www.hasiltesguru.com/2012/04/pengertian-hasil-belajar.html>.(Online).(diakses 17 Maret 2013).

_____,2012. Pengertian Hasil Belajar.<http://literaturkti.blogspot.com/2012/09/pengertian-hasil-belajar.html>.(Online).(diakses 17 Maret 2013).

_____, 2013. Pengertian Hasil Belajar.<http://misterchand89.blogspot.com/2013/03/beberapa-pengertian-hasil-belajar.html>.(Online).(diakses 20 Februari 2013)